

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Proporsi gangguan fungsi paru yang dialami oleh pekerja las di Kecamatan Cimanggis Kota Depok sebanyak 77,4%.
- b. Distribusi frekuensi faktor lingkungan menunjukkan pekerja yang bekerja pada lingkungan kerja dengan PM_{2.5} tidak sesuai standar sebanyak 79,2%. Terdapat 83% pekerja yang bekerja pada lingkungan kerja dengan PM₁₀ tidak sesuai standar.
- c. Distribusi frekuensi faktor individu dari umur pekerja las di Kecamatan Cimanggis lebih tinggi yang berumur lebih dari 30 tahun (66%). Lalu, masa kerja pekerja las didominasi dengan masa kerja lebih dari 10 tahun (55,7%). Terdapat 67% pekerja las di Kecamatan Cimanggis yang memiliki jam kerja lebih dari 8 jam. Dalam hal status gizi, terdapat 58,5% pekerja dengan status gizi normal, sedangkan 12,3% pekerja yang memiliki status gizi obesitas (IMT > 27). Sebanyak 12,3% pekerja memiliki riwayat penyakit paru. Sebagian besar pekerja las memiliki kebiasaan merokok yaitu 75,5%. Pekerja yang tidak menggunakan APD sebanyak 84%.
- d. Dalam faktor lingkungan terdapat hubungan signifikan antara PM_{2.5} ($p=0,042$) terhadap gangguan fungsi paru. Tidak terdapat hubungan signifikan antara PM₁₀ ($p=0,233$) terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja las di Kecamatan Cimanggis.
- e. Dalam faktor individu terdapat hubungan signifikan antara umur ($p=0,009$), masa kerja ($p=0,023$), kebiasaan merokok ($p=0,013$), penggunaan APD ($p=0,022$) terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja las di Kecamatan Cimanggis. Tidak terdapat hubungan signifikan antara lama paparan ($p=0,078$), status gizi ($p=0,828$), riwayat penyakit ($p=1,000$) terhadap gangguan fungsi paru pada pekerja las di Kecamatan Cimanggis

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pekerja Las

- a. Disarankan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri yang memenuhi standar seperti masker atau topeng guna menghindari pajanan debu atau gas berbahaya.
- b. Disarankan bagi pekerja yang lebih tua atau lebih rentan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin.
- c. Disarankan mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok agar menurunkan risiko kelainan fungsi paru yang dimiliki.

V.2.2 Bagi Pemilik Bengkel Las

- a. Disarankan untuk menyediakan alat pelindung diri seperti masker, topeng, serta apron bagi pekerja sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap pekerja terkait dengan penggunaan masker saat melakukan pengelasan.
- c. Disarankan memberikan waktu kerja yang kurang dari 8 jam perhari guna mencegah pekerja dari kelelahan dan mengurangi risiko paparan debu.
- d. Disarankan pemilik bengkel las memasang ventilasi yang memadai untuk mengurangi konsentrasi asap las di udara.

V.2.3 Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah setempat diharapkan menerapkan sistem monitoring udara yang dapat diakses publik agar masyarakat dapat mengurangi aktivitas di luar ruangan.
- b. Diharapkan pemerintah lebih banyak melakukan edukasi ke masyarakat untuk beralih ke transportasi umum agar mengurangi jumlah paparan PM_{2,5} yang berasal dari polusi kendaraan.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperbesar jumlah subjek penelitian agar dapat melihat hubungan yang bermakna.
- b. Disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti aktivitas fisik dan pola makan supaya mengetahui aspek lain yang memiliki terdapat korelasi terhadap kelainan fungsi paru.